

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sungai Komering merupakan sebuah sungai di Sumatera Selatan, Indonesia. Sungai Komering ini juga merupakan anak sungai dari Sungai Musi yang panjangnya sekitar 360 kilometer dengan lebar antara 200-300 meter. Hулunya berada di Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dan hilirnya bermuara di Sungai Musi Palembang. Aliran Sungai ini melalui beberapa kabupaten di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki seluas 97.159 km<sup>2</sup>. Sungai Komering yang melewati 183 wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) mempunyai panjang 65 km, kedalaman rata-rata mencapai 13,34 meter dan kelebaran rata-rata 270 meter. Kecamatan Sirah Pulau Padang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), 40% berupa sub daerah aliran sungai (DAS) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013).

Sungai adalah salah satu ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dalam aktivitas alam maupun aktivitas manusia di daerah aliran sungai (DAS). Dalam pengelolaan suatu daerah aliran sungai (DAS) yang salah akan berdampak pada keberlangsungan badan air sungai yaitu fluktuasi debit air yang sangat tinggi serta kekurangannya daya tampung sungai.

Sungai juga bisa diartikan sebagai bagian permukaan bumi yang letaknya lebih rendah dari tanah disekitarnya dan menjadi tempat mengalirnya air tawar menuju ke laut, danau, rawa atau muara sungai. Sungai adalah bagian dari permukaan bumi yang karena sifatnya, menjadi tempat air mengalir.

Terjadinya pengaruh kecepatan aliran pada sungai yang terdapat krib karena akibat dari distribusi kecepatan di belokkan dalam sungai lebih

besar dari belokan luar yang mengakibatkan perubahan pada tebing sungai yang dapat membahayakan akomodasi publik yang berada disekitarnya dengan adanya bangunan krib melindungi tebing agar tidak mengalami gerusan berfungsi mengontrol kecepatan aliran sungai.

Proses mengalami gerusan pada tebing sungai merupakan terjadinya pengikisan tanah pada tebing-tebing saluran dan penggerusan dasar saluran oleh aliran air (Chay Asdak, 2014). Dua proses berlangsungnya gerusan tebing sungai adalah gerusan aliran saluran dan oleh terdapatnya daratan yang longsor di sisi tebing sungai. Pertama gerusan berhubungan secara timbal balik berserta kecepatan aliran. Bertambah deras laju aliran (*debit* puncak atau banjir), semakin besar pula peluang mengakibatkan gerusan pada tebing –tebing sungai.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka pemasalahan pada pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai yang adanya krib sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai?
2. Bagaimana pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai dengan adanya krib?

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk lebih mengetahui dan memahami pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai pada lokasi penelitian ini yang berada di Desa Sugih Waras, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai.

2. Mengetahui pengaruh kecepatan aliran dibelokkan sungai dengan adanya krib.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini terdapat adanya bangunan krib dibelokkan sungai di Desa Sugih Waras, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bagian bab ini, membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini, membahas mengenai sungai, alur sungai, saluran terbuka, konstruksi krib, klasifikasi krib dan debit aliran.

##### **BAB 3 METODELOGI**

Pada bagian bab ini, membahas mengenai waktu & lokasi penelitian, jenis penelitian, perolehan data, metode pengukuran dan perhitungan, variable yang diteliti dan diagram alir penelitian.

##### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab ini, berisikan pengelolaan data curah hujan, debit curah hujan dan tahapan-tahapan perhitungan kecepatan aliran sungai pada lokasi penelitian di sungai komering.

##### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bab ini, berisikan pembahasan yang disimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian yang diambil dan juga saran berupa rekomendasi.